



ROADMAP PENELITIAN

2025 – 2030



**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

ROADMAP PENELITIAN DOSEN



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
FAKULTAS TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**

ROADMAP PENELITIAN DOSEN

Nama : Fera Sartika, S.KM., M.Si
NIDN : 1101028902
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis (TLM)
Fakultas : Fakultas Teknologi Laboratorium Medik

Penjelasan Roadmap :

1. Keterkaitan Roadmap Penelitian dengan Program SDGs

Roadmap penelitian pada Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dikaitkan dengan program SDGs (*Sustainable Development Goals*) Indonesia nomor 3, yaitu **Menjamin Kehidupan Sehat dan Mendukung Kesejahteraan Bagi Semua Di Segala Usia**, dengan target :

- 3.1. Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.
- 3.2. Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.
- 3.3. Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.
- 3.4. Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.**
- 3.5. Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan.

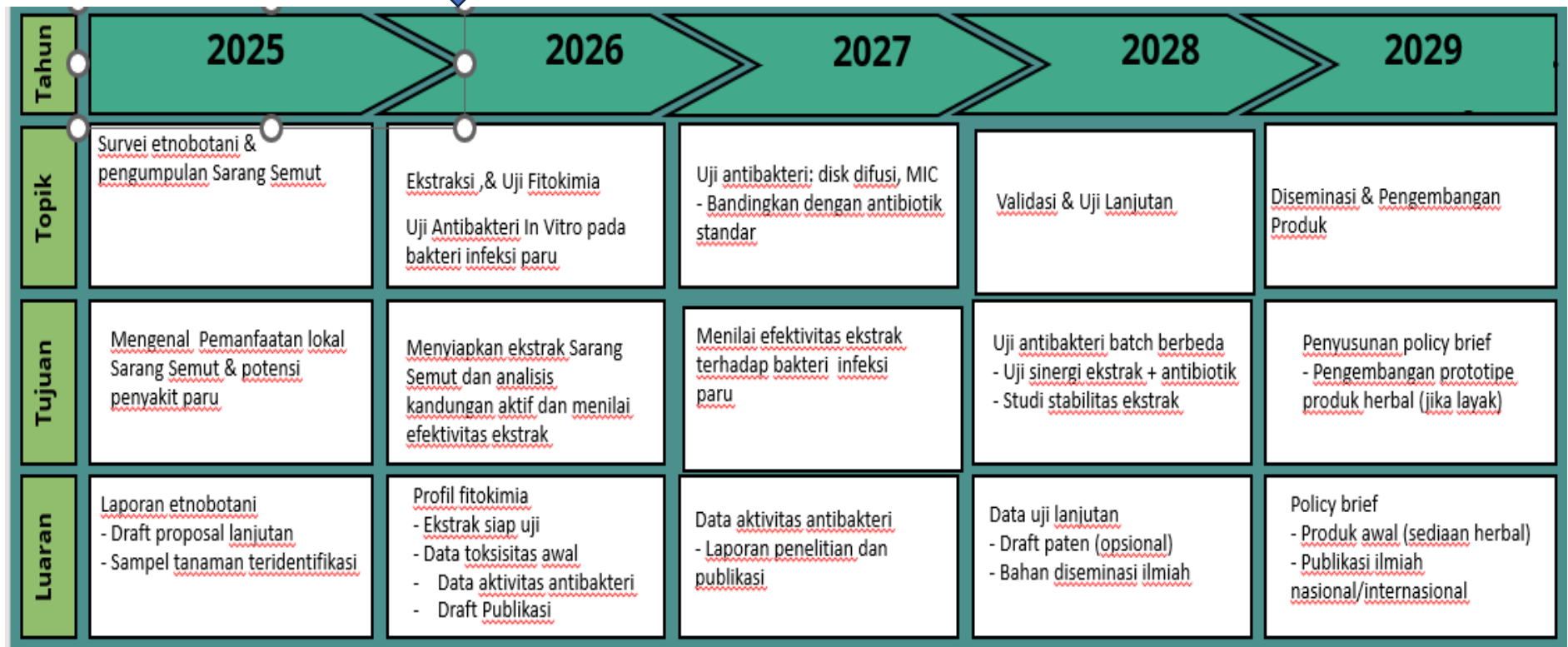
- 3.6. Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.
- 3.7. Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.
- 3.8. Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.
- 3.9. Memperkuat pelaksanaan the *Framework Convention on Tobacco Control* WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat.
- 3.10. Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the *Doha Declaration* tentang the *TRIPS Agreement and Public Health*, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.
- 3.11. Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.
- 3.12. Memperkuat kapasitas semua negara, khususnya negara berkembang tentang peringatan dini, pengurangan risiko dan manajemen risiko kesehatan nasional dan global.

2. Keterkaitan Roadmap Penelitian dengan Roadmap Program Studi

Menghasilkan Penelitian Kesehatan yang Menjadi Rujukan Pada Tingkat Lokal, Wilayah, maupun Nasional dengan Keunggulan Dalam Diagnostik Molekuler Pada Penyakit Kekhasan Kalimantan

JUDUL

“Pemanfaatan Tanaman Sarang Semut Sebagai Alternatif Antibakteri untuk Infeksi Paru: Studi Pendahuluan di Wilayah Kalimantan”.



Gambar 1. Roadmap penelitian dosen

📌 **Tabel Keterkaitan Roadmap Penelitian dengan Visi Keilmuan**

Isu Strategis	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperkuat	Detail Topik Kajian Keilmuan	Kinerja/Performansi Indikator
Tingginya kasus infeksi paru di Kalimantan dan resistensi antibiotik	Menggali alternatif antibakteri dari tanaman lokal (Sarang Semut) yang potensial	Fitofarmaka lokal untuk penyakit infeksi	- Studi antibakteri Sarang Semut terhadap bakteri paru - Karakterisasi senyawa aktif - Uji in vitro antibakteri	- Jumlah data uji antibakteri - Jumlah isolat yang diuji - Artikel ilmiah publikasi awal
Kurangnya penelitian berbasis sumber daya lokal yang bisa menjadi rujukan nasional	Studi pendahuluan untuk pemanfaatan kearifan lokal berbasis laboratorium	Tanaman obat khas Kalimantan sebagai bagian dari penelitian terapan	- Survei etnobotani Kalimantan - Pemanfaatan Sarang Semut oleh masyarakat lokal	- Laporan etnobotani - Produk ekstrak herbal terstandar - Presentasi ilmiah lokal/regional
Keterbatasan data uji molekuler penyakit khas paru Kalimantan	Tahapan menuju validasi molekuler (jika dikembangkan) dari respon patogen terhadap bahan aktif Sarang Semut	Diagnostik molekuler lanjutan dan uji ekspresi gen pasca-paparan ekstrak	- Rencana pengembangan uji ekspresi gen (PCR real-time) - Studi in silico senyawa aktif	- Draft kolaborasi molekuler - Draft roadmap molekuler - Proposal lanjut ke BRIN/hibah lain
Minimnya keterlibatan TLM dalam riset berbasis herbal dan mikrobiologi	Menanamkan riset berbasis laboratorium ke kurikulum/kompetensi lulusan	Peningkatan peran analis kesehatan dalam	- Praktik ekstraksi, uji fitokimia, uji sensitivitas	- Jumlah mahasiswa/lulusan terlibat - Produk laboratorium

Isu Strategis	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperkuat	Detail Topik Kajian Keilmuan	Kinerja/Performansi Indikator
Kebutuhan inovasi kesehatan untuk layanan primer di daerah terpencil	Mendorong produk riset menjadi bahan fitofarmaka atau sediaan uji antibakteri	riset fitokimia dan mikrobiologi	- Validasi metode laboratorium mikrobiologi	dari penelitian - Modul pembelajaran riset TLM
		Produk kesehatan terapan berbasis tanaman lokal	- Pengembangan sediaan herbal awal - Rekomendasi kebijakan pemanfaatan herbal	- Produk prototipe (jika layak) - Policy brief atau naskah kebijakan - Keterlibatan mitra lokal (puskesmas, dinas)

NASKAH ROADMAP DOSEN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN



Disusun Oleh :
Nama Dosen : Windya Nazmatur Rahmah, M.Biomed
NIDN : 1128069401
Bidang Keilmuan: Bakteriologi (Mikrobiologi)

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medis
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Tahun 2025

**Halaman Pengesahan
Roadmap Dosen**

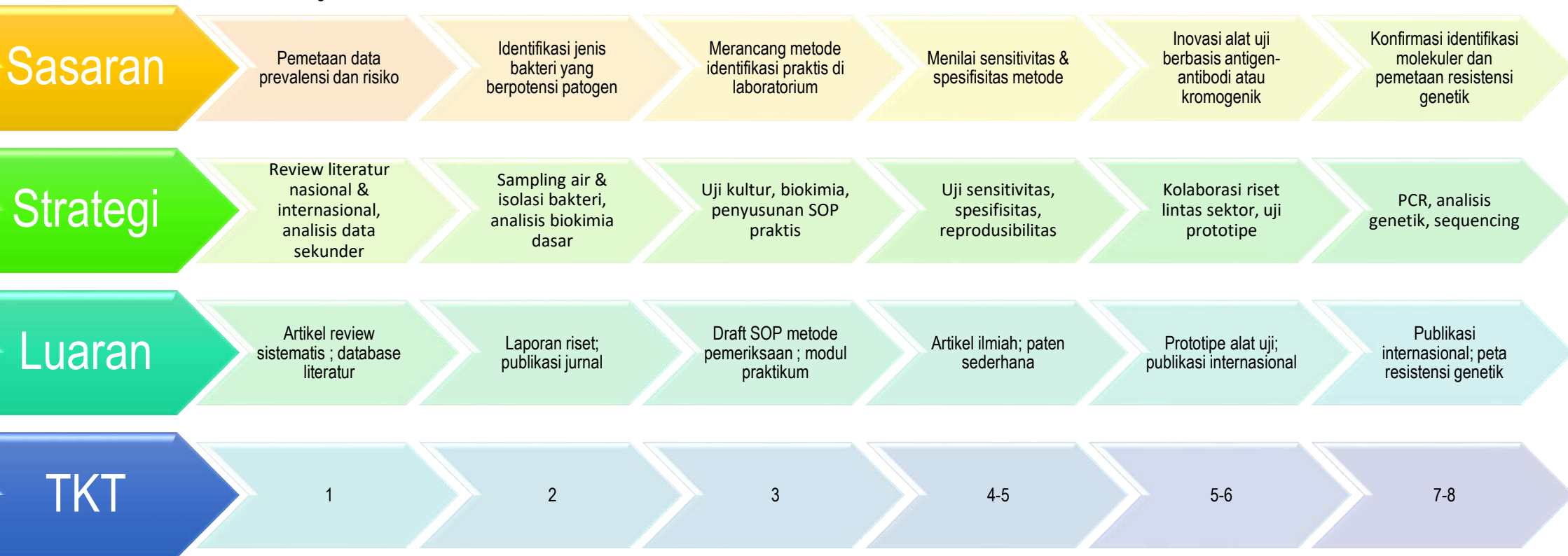
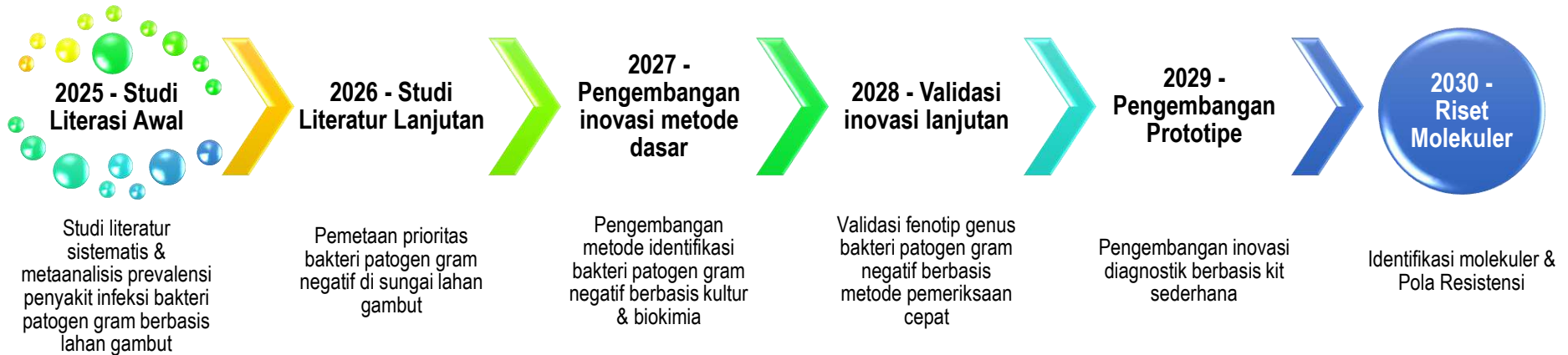
Tanggal Penyusunan: 18 September 2025	
Tanggal Revisi: -	
Disusun oleh:	
Dosen Program Studi,	Diperiksa oleh:
	
<u>Windya Nazmatul R., M.Biomed</u>	<u>Fera Sartika, SKM., M.Si</u>
NIDN. 1128069401	NIDN. 1101028902





Nama Dosen : Windya Nazmatur Rahmah, S.Tr.A.K., M.Biomed
NIDN/ NUPTK : 1128069401/ 6960772673230242
Bidang Keilmuan : Bakteriologi (Mikrobiologi)
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas : Teknologi Laboratorium Medis

ROADMAP PENELITIAN DOSEN





Nama Dosen : Windya Nazmatur Rahmah, S.Tr.A.K., M.Biomed
NIDN/ NUPTK : 1128069401/ 6960772673230242
Bidang Keilmuan : Bakteriologi (Mikrobiologi)
Program Studi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas : Teknologi Laboratorium Medis

ROADMAP PENGABDIAN MASYARAKAT DOSEN



Edukasi risiko penyakit berbasis air sungai lahan gambut

Pelatihan kader dalam uji kualitas air sederhana

Pemetaan partisipatif titik rawan penyakit berbasis air di wilayah lahan gambut

Pelatihan metode pemeriksaan sederhana hasil riset inovasi

Penyuluhan Program pencegahan penyakit berbasis data riset

Pelatihan teknologi molekuler ke laboratorium daerah

Strategi

Sosialisasi, penyuluhan berbasis data literatur

Workshop uji mikrobiologi dasar

FGD, Survei partisipatif, pemetaan berbasis GIS

Workshop, uji coba metode di lapangan

Penyuluhan berbasis hasil riset & kit diagnostik sederhana

Pelatihan PCR sederhana, kerjasama riset

Luaran

Modul edukasi, leaflet, dokumentasi kegiatan

Laporan kegiatan, modul pelatihan

Peta rawan penyakit, laporan komunitas

SOP praktis, laporan pelaksanaan

Buku saku, HKI

MoU, workshop molekuler, laporan kegiatan

TKT

1

2

3

4

5

6-7

NASKAH ROADMAP PENELITIAN



Disusun Oleh:

Nama Dosen: Fitria Hariati Ramdhani, S.Si., M.Biotek

NIDN: 1121039301

Bidang Keilmuan: Parasitologi dan Mikologi

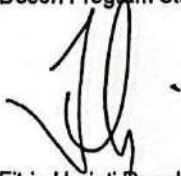
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis

Fakultas Teknologi Laboratorium Medik

Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

Tahun 2025

Halaman Pengesahan Roadmap Dosen

Tanggal Penyusunan: 18 September 2025	
Tanggal Revisi: -	
Disusun oleh: Dosen Program Studi,	Diperiksa oleh: Ketua Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis,
 <u>Fitria Hariati Ramdhani, M.Biotek</u> NIDN. 1121039301	 <u>Fera Sartika, SKM., M.Si</u> NIDN. 1101028902



ROADMAP DOSEN

Nama : Fitria Hariati Ramdhani, S.Si., M.Biotek
NIDN : 1121039301
Prodi : Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas : Fakultas Teknologi Laboratorium Medik

Penjelasan Roadmap:

1. Keterkaitan Roadmap Riset dengan SDGs.

Roadmap riset yang sesuai dengan SDGs adalah nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.

Target dari SDGs ini, yaitu:

- 3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.
- 3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.
- 3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.**
- 3.4 Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.
- 3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkotika dan penggunaan alkohol yang membahayakan.
- 3.6 Pada tahun 2030, mengurangi hingga setengah jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas.
- 3.7 Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.
- 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.

- 3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.
- 3.a Memperkuat pelaksanaan *the Framework Convention on Tobacco Control* WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat.
- 3.b Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai *the Doha Declaration tentang the TRIPS Agreement and Public Health*, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.
- 3.c Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.
- 3.d Memperkuat kapasitas semua negara, khususnya negara berkembang tentang peringatan dini, pengurangan risiko dan manajemen risiko kesehatan nasional dan global.

2. Keterkaitan Roadmap Penelitian dengan Roadmap Program Studi

Keunggulan dalam bidang diagnostik molekuler
pada penyakit kekhasan Kalimantan

Strategi Diagnostik Laboratorium Klinik dan Molekuler Parasitologi Dalam Mendukung Eliminasi Malaria di Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung Raya di Kalimantan Tengah

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029	2030
Penelitian	Surveilans angka kejadian malaria dan baseline resistensi obat	Penguatan diagnostik konvensional & monitoring pola terapi obat	Pengembangan diagnostik molekuler & deteksi gen penanda resistensi	Integrasi molekuler & pemantauan resistensi	Riset biomarker & protipe Rapid test inovatif	Implementasi lapangan & eliminasi kasus
PkM	Surveilans & sosialisasi awal	Penguatan kapasitas diagnostik dasar	Edukasi resistensi & pemanfaatan diagnostik molekuler	Pemberdaan komunitas untuk surveilans pastipatif	Difusi inovasi Rapid Test berbasis biomarker	Kampanye eliminasi berbasis komunitas & pasca-eliminasi
Luaran	1. Peta epidemiologi & faktor risiko 2. Database penggunaan obat antimalaria 3. Publikasi	1. TLM tersertifikasi 2. Laporan terapi obat	1. Protokol PCR tervalidasi 2. Data awal prevalensi mutasi gen resistensi 3. Publikasi	1. Laporan resistensi obat 2. Database genetik parasit	1. Kandidat biomarker valid 2. Prototipe RDT inovatif 3. Publikasi internasional	1. Penurunan insiden malaria $\geq 90\%$ dari baseline 2. Sertifikasi eliminasi malaria dari Kemenkes 3. Rekomendasi kebijakan pasca-eliminasi & manajemen resistensi
TKT	1-3	3-4	4-5	5-6	6-7	8-9

Gambar 1. Roadmap penelitian dosen

3. Keterkaitan Roadmap Penelitian dengan Bidang Keahlian dan Tema Unggulan

Isu Strategis	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperkuat	Detail Topik Kajian Keilmuan	Kinerja Performa/Indikator
Belum eliminasinya kasus malaria di Kapuas dan Murung Raya serta potensi resistensi obat antimalaria	Pengembangan metode surveilans angka kejadian dan deteksi resistensi yang akurat dan berkesinambungan	Surveilans molekuler malaria dan pemetaan resistensi antimalaria	1. Analisis prevalensi dan faktor risiko malaria berbasis data mikroskopis, RDT, dan PCR. 2. Deteksi mutasi gen penanda resistensi (K13, pfmdr1, pfcr1). 3. Pembuatan peta epidemiologi dan database genetik parasit.	1. Publikasi ilmiah nasional dan internasional. 2. Database epidemiologi dan genetik malaria terintegrasi. 3. Rekomendasi kebijakan surveilans rutin.
Terbatasnya kapasitas diagnostik laboratorium di tingkat kabupaten/kecamatan	Peningkatan kapasitas tenaga TLM dan standardisasi metode diagnostik konvensional & molekuler	Peningkatan kualitas diagnostik malaria (mikroskopis, RDT, dan PCR/qPCR)	1. Standarisasi dan validasi pemeriksaan mikroskopis & RDT. 2. Validasi PCR/qPCR multi-spesies untuk infeksi sub-mikroskopis. 3. Penerapan quality control dan pelatihan SDM.	1. SOP dan pedoman diagnostik tersertifikasi. 2. Tenaga TLM tersertifikasi. 3. Laporan kepatuhan terapi dan hasil uji profisiensi.
Rendahnya keterlibatan masyarakat dalam eliminasi malaria	Pemberdayaan komunitas dan edukasi pencegahan serta pemantauan resistensi	Penguatan pengabdian masyarakat dalam surveilans partisipatif dan edukasi resistensi	1. Edukasi masyarakat terkait penggunaan obat yang rasional dan gejala malaria. 2. Pelibatan kader kesehatan dalam pengambilan sampel dan pelaporan kasus. 3. Program kampanye eliminasi	1. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam surveilans. 2. Laporan kegiatan edukasi & advokasi. 3. Penurunan angka kasus lokal $\geq 90\%$ dari baseline.

			berbasis komunitas.	
Belum tersedianya alat diagnostik inovatif untuk deteksi infeksi laten & strain resisten	Riset biomarker darah dan pengembangan prototipe rapid test berbasis biomarker	Inovasi alat diagnostik malaria berbasis biomarker	1. Identifikasi biomarker protein/antigen/DNA untuk infeksi laten dan strain resisten. 2. Desain dan uji coba prototipe RDT inovatif. 3. Uji multi-situs dan integrasi ke sistem surveilans.	1. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan potensi paten. 2. Prototipe RDT inovatif siap komersialisasi. 3. Publikasi internasional bereputasi.
Tantangan keberlanjutan pasca-eliminasi	Integrasi hasil riset ke dalam kebijakan kesehatan dan manajemen resistensi	Implementasi hasil riset dan kebijakan pasca-eliminasi	1. Evaluasi dampak metode molekuler & pemantauan resistensi. 2. Penyusunan rekomendasi kebijakan pemeliharaan pasca-eliminasi. 3. Audit "zero indigenous case".	1. Sertifikat Eliminasi Malaria dari Kemenkes. 2. Dokumen rekomendasi kebijakan pasca-eliminasi. 3. Sistem pemantauan resistensi berkelanjutan.



Nama Dosen : AL HIDAYANI, S.Tr.A.K., M.Kes
Prodi : DIV TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK
Fakultas Teknologi Laboratorium Medik

Logo
Fakultas

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Topik	Identifikasi Masalah & Profil Epidemiologi	Validasi metode skrining	Integrasi Faktor Imunologis & Sosial	Model Skrining Terpadu & Implementasi	Implementasi Luas & Rekomendasi Kebijakan
Tujuan	Pemetaan kasus HIV melalui data dan analisis factor resiko & karakteristik pasien	Skrining Awal (Rapid Tese), Uji sensitivitas & spesifisitas metode (Rapid test, ELISA, CLIA) Eksplorasi biomarker tambahan (antibody, p24 antigen)	Hubungan respons imun (antibodi, antigen) dengan progresivitas HIV.- Survei pengetahuan, sikap, perilaku masyarakat.- Identifikasi hambatan sosial budaya	Merancang model skrining HIV berbasis lab & masyarakat Evaluasi efektivitas deteksi dini.	Analisis cost-effectiveness model skrining.- Kajian keberlanjutan di layanan primer
Luaran	Database awal kasus HIV & artikel ilmiah deskriptif	Publikasi metode skrining, rekomendasi metode skrining sesuai daerah terbatas	Artikel analitik.- Rekomendasi intervensi berbasis masyarakat.	Artikel ilmiah terapan.- Draft model skrining HIV untuk daerah endemis.	Publikasi internasional.- Policy brief HIV.- Roadmap lanjutan pengendalian HIV

JUDUL BESAR : STRATEGI DIAGNOSTIK LABORATORIUM PEMERIKSAAN HIV DI PALANGKA RAYA : TANTANGAN KESEHATAN DI MASYARAKAT DAN STRATEGI PENANGGUNGJALAN



Nira Meirita Wijayanti., S. Si., M. Si
Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medis

Tahun	2025	2026	2027	2028	2029
Topik	Identifikasi in silico biomarker molekuler paru akibat paparan asap gambut.	Validasi awal biomarker pada sampel biologis & uji toksisitas sederhana.	Pengembangan prototipe metode diagnostik molekuler (PCR panel/CRISPR/LAMP biosensor).	Pengembangan prototipe metode diagnostik molekuler (PCR panel/CRISPR/LAMP biosensor).	Uji coba lapangan prototipe rapid test asap gambut.
Tujuan	Menyaring kandidat biomarker (gen, miRNA, protein) melalui literatur, database toksikologi, & analisis bioinformatika.	Menguji ekspresi biomarker pada sampel manusia terdampak asap (darah/urin/sputum) dengan RT-PCR/ELISA; uji kerusakan DNA sederhana (Comet assay) menggunakan paparan standar kimia asap.	Uji biomarker pada populasi terdampak (Kalimantan tengah); analisis korelasi biomarker dengan gejala klinis & fungsi paru.	Mendesain kit diagnostik berbasis biomarker (PCR/qPCR panel atau biosensor miRNA/protein portabel).	Uji prototipe di masyarakat terdampak untuk menilai sensitivitas, spesifisitas, & kelayakan lapangan.
Luaran	Publikasi penelitian; daftar kandidat biomarker spesifik asap gambut.	Publikasi penelitian terapan; biomarker kandidat tervalidasi di kondisi riil.	Publikasi ilmiah; biomarker siap diadaptasi ke metode diagnostik.	Prototipe laboratorium; draft paten/HAKI; publikasi metode.	Rapid test siap hilirisasi; publikasi uji klinis; pengajuan izin edar (BPOM/Kemenkes).

Mengetahui

Nira Meirita Wijayanti., S. Si., M. Si
NUPTK. 2833771672230382

Fera Sartika, SKM., M.Si
NIK.17.0602.002

NASKAH *ROADMAP* PENELITIAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TLM



Disusun Oleh :

Nama Dosen : Sri Suhartati

NIDN : -

Program Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis
Fakultas Teknologi Laboratorium Medik
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya
Tahun 2025

Halaman Pengesahan

Roadmap Dosen

Tanggal penyusunan: 18 September 2025	
Disusun oleh:	Diperiksa oleh:
Dosen Program Studi	Ketua Program Studi
Sri Suhartati, S.Tr.a.k.,M.Kes	Fera Sartika, SKM., M.Si

Roadmap Penelitian

Target dari SDGs ini, yaitu:

1. Keterkaitan Roadmap Riset dengan SDGs.

Roadmap riset yang sesuai dengan SDGs adalah nomor 3, yaitu **menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia**

Target dari SDGs ini, yaitu:

- 3.1 Pada tahun 2030, mengurangi rasio angka kematian ibu hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup.
- 3.2 Pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000.
- 3.3 Pada tahun 2030, mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya.
- 3.4 **Pada tahun 2030, mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan.**
- 3.5 Memperkuat pencegahan dan pengobatan penyalahgunaan zat, termasuk penyalahgunaan narkoba dan penggunaan alkohol yang membahayakan.
- 3.6 Pada tahun 2020, mengurangi hingga setengah jumlah kematian global dan cedera dari kecelakaan lalu lintas.
- 3.7 Pada tahun 2030, menjamin akses universal terhadap layanan kesehatan seksual dan reproduksi, termasuk keluarga berencana, informasi dan pendidikan, dan integrasi kesehatan reproduksi ke dalam strategi dan program nasional.
- 3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang.
- 3.9 Pada tahun 2030, secara signifikan mengurangi jumlah kematian dan kesakitan akibat bahan kimia berbahaya, serta polusi dan kontaminasi udara, air, dan tanah.
- 3.10 Memperkuat pelaksanaan the *Framework Convention on Tobacco Control* WHO di seluruh negara sebagai langkah yang tepat.

- 3.11 Mendukung penelitian dan pengembangan vaksin dan obat penyakit menular dan tidak menular yang terutama berpengaruh terhadap negara berkembang, menyediakan akses terhadap obat dan vaksin dasar yang terjangkau, sesuai the *Doha Declaration* tentang the *TRIPS Agreement and Public Health*, yang menegaskan hak negara berkembang untuk menggunakan secara penuh ketentuan dalam Kesepakatan atas Aspek-Aspek Perdagangan dari Hak Kekayaan Intelektual terkait keleluasaan untuk melindungi kesehatan masyarakat, dan khususnya, menyediakan akses obat bagi semua.
- 3.12 Meningkatkan secara signifikan pembiayaan kesehatan dan rekrutmen, pengembangan, pelatihan, dan retensi tenaga kesehatan di negara berkembang, khususnya negara kurang berkembang, dan negara berkembang pulau kecil.
- 3.13 Memperkuat kapasitas semua negara, khususnya negara berkembang tentang peringatan dini, pengurangan risiko dan manajemen risiko kesehatan nasional dan global.

2. Penjelasan Roadmap :



3. Keterkaitan Roadmap Penelitian dengan Bidang dan Tema Keunggulan

Tahun	Fokus Penelitian	Sasaran	Strategi	Kinerja Peforman Indikator
2025	Prevalensi kasus kejadian gagal ginjal di kota Palangka Raya	Pengumpulan data angka kejadian kasus gagal ginjal	1. Pengumpulan data	1. Jurnal Nasional Terakreditasi 2. Data Prevalensi angka kasus kejadian gagal ginjal
2026	Studi literatur tanaman lokal	Data tanaman kandungan pada tanaman lokal	1. Review sistematis literatur 2. Pengujian kandungan antioksidan pada tanaman lokal	1. Data kandungan antioksidan pada tanaman lokal
2027	Studi Kolerasi menggunakan hewan uji, Biologimolekuler inflamasi pada ginjal hewan uji	Hasil uji sitopatologi dan biomolekuler	1. Pengujian Hitopatologi 2. Pengujian biomolekuler	1. Publikasi hasil pengujian
2028	Biologimolekuler inflamasi pada ginjal hewan uji, implementasi produk dari tanaman lokal	Menentukan efektifitas yang diteliti	1. Analisis biomarker	1. Publikasi jurnal
2029	Standarisasi produk dan hak paten	Pengembangan produk hasil dari tanaman lokal	1. Pembuatan dan pengujian produk hasil dari tanaman lokal	1. Publikasi jurnal